

**RIP, RENSTRA DAN ROADMAP
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SURAKARTA**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
IAIN SURAKARTA**

2020

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Arahkan Kebijakan
- B. Landasan Hukum

BAB II KONDISI UMUM AKHIR TAHUN 2019

- A. Analisis Situasi Internal
- B. Analisis Situasi Eksternal

BAB III RIP DAN RENSTRA IAIN SURAKARTA DI BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- A. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran IAIN Surakarta
- B. RIP dan Renstra di Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- C. IKU dan IKT di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB IV RENSTRA DAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LP2M
- B. Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- C. Roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- D. IKU dan IKT LP2M

BAB V PELAKSANAAN, TATA KELOLA DAN PENGENDALIAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BAB VI PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Arah Kebijakan

Di antara arah kebijakan dan strategi nasional adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pendidikan yang terkait erat dengan tugas fungsi Kementerian Agama.

Adapun visi Pendidikan Tinggi Kementerian Agama adalah: “Mewujudkan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Sebagai Rujukan Dunia.” Interpretasi dari Visi tersebut meliputi 3 (tiga) aspek, yakni: (1) Pendidikan Tinggi Islam yang kuat dan baik dalam hal tata kelola manajemen, akuntabilitas dan pencitraan publik, (2) Pendidikan Tinggi Islam memiliki distingtif dan moderasi keislaman sebagai kekhasan yang terus dikembangkan, (3) Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu dan relevan, serta berdaya saing.

Adapun misi Pendidikan Tinggi Islam adalah: (1) Memmpertluas Akses Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, (2) Meningkatkan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam, (3) Memperkuat Sistem Tata Kelola dan Akuntabilitas PTKI, dan (4) Mengembangkan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam berbasis Integrasi Ilmu dan Moderasi Islam.

Adapun di antara strategi Pendidikan Tinggi Keagamaan dalam rangka meningkatkan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan adalah meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan yang diarahkan pada upaya:

1. Peningkatan riset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian;
2. Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
3. Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex *scopus*);
4. Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
5. Peningkatan pengabdian masyarakat;
6. Kerja sama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa; dan
7. Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 5670);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Keagamaan Islam terkait dengan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 disebutkan bahwa ruang lingkup Standar Penelitian terdiri atas: a. standar hasil Penelitian; b. standar isi Penelitian; c. standar proses Penelitian; d. standar penilaian Penelitian; standar peneliti; f. standar sarana dan prasarana Penelitian; g. standar pengelolaan Penelitian; dan h. standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian.

Hasil penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Isi Penelitian meliputi materi pada Penelitian dasar dan Penelitian terapan. Penelitian dasar harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru. Penelitian terapan harus berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri. Penelitian dasar dan penelitian terapan harus mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional. Penelitian dasar dan penelitian terapan juga harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.

Dalam prosesnya, kegiatan Penelitian merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Adapun penilaian proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel dan transparan. Oleh karena itu, peneliti wajib memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.

Pengelolaan Penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Karena itu, kelembagaan yang mengelola penelitian harus melakukan:

1. menyusun dan mengembangkan rencana program Penelitian sesuai dengan rencana strategis Penelitian Perguruan Tinggi;

2. menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal Penelitian;
3. memfasilitasi pelaksanaan Penelitian;
4. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Penelitian;
5. melakukan diseminasi hasil Penelitian;
6. memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan Penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan Kekayaan Intelektual (KI); dan
7. memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi.

Dengan demikian Perguruan Tinggi wajib:

1. memiliki rencana strategis Penelitian yang merupakan bagian dari rencana strategis Perguruan Tinggi;
2. menyusun kriteria dan prosedur penilaian Penelitian paling sedikit menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar;
3. menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi Penelitian dalam menjalankan program Penelitian secara berkelanjutan;
4. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga atau fungsi Penelitian dalam melaksanakan program Penelitian;
5. memiliki panduan tentang kriteria peneliti dengan mengacu pada standar hasil, standar isi, dan standar proses Penelitian;
6. mendayagunakan sarana dan prasarana Penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama Penelitian;
7. melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana Penelitian; dan
8. menyampaikan laporan kinerja lembaga atau fungsi Penelitian dalam menyelenggarakan program Penelitian paling sedikit melalui pangkalan data Pendidikan Tinggi.

Secara lebih spesifik standar penelitian dan pengabdian di atas sebenarnya telah dijabarkan oleh Kementerian Agama khususnya terkait dengan Standar Keagamaannya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Keagamaan Islam terkait dengan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Standar keagamaan pada penelitian terdiri atas standar keagamaan pada hasil penelitian, isi penelitian, proses penelitian, penilaian penelitian, peneliti, sarana dan prasarana penelitian, pengelolaan penelitian, serta pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Standar keagamaan pada hasil penelitian di PTKI diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, melalui integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman yang *rahmatan lil-alamin*. Pengembangan integrasi sains dan ilmu keislaman diarahkan untuk mewujudkan visi Indonesia menjadi pusat destinasi studi Islam dan pluralisme yang unggul di dunia dengan mengintegrasikan berbagai aspek keilmuan baik agama maupun sains yang mengikuti kemajuan global, melalui: a) penelitian keagamaan, kemasyarakatan, sains dan teknologi di Indonesia berbasis kondisi Indonesia; b) penelitian dalam rangka memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di dunia; c) penelitian dalam rangka memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan-kebijakan pemerintah Indonesia; dan d) penelitian inovatif yang berkelanjutan. Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

Adapun terkait dengan kedalaman dan keluasan materi penelitian dalam mengintegrasikan sains dan ilmu-ilmu keislaman yang *rahmatan lil-alamin* harus mengacu kepada standar keagamaan pada hasil penelitian di atas. Proses kegiatan penelitian di PTKI meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penelitian yang harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan, budaya akademik, dan mengacu kepada standar keagamaan pada hasil penelitian untuk membangun masyarakat yang religius, moderat dan toleran.

Mengenai penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi prinsip: a) edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi peneliti agar terus meningkatkan mutu penelitiannya; b) objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subjektivitas; c) akuntabel, yang merupakan penilaian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dipahami oleh peneliti; dan d) transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Adapun kemampuan serta sikap peneliti untuk melaksanakan penelitian di PTKI meliputi: a) peneliti wajib memiliki akhlak mulia atau akhlak terpuji; b) peneliti wajib memiliki kompetensi dasar-dasar keislaman baca tulis al-Qur'an dan ibadah, serta

kompetensi bahasa Arab dan bahasa Inggris; c) peneliti memiliki wawasan integrasi keilmuan yang dapat mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dengan disiplin keilmuan yang lain; d) peneliti memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, melaksanakan ajaran Islam moderat di tengah kemajemukan NKRI serta mempraktikkannya dalam seluruh penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Pengelolaan penelitian di PTKI meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian. Kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian di PTKI harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta mempertimbangkan aspek integrasi sains dan ilmu-ilmu keislaman yang *rahmatan lil-alamin* untuk membangun masyarakat Indonesia yang religius, moderat, dan toleran.

Mengenai pendanaan dan pembiayaan penelitian di PTKI haruslah mempertimbangkan prinsip-prinsip ajaran Islam. Pendanaan dan pembiayaan penelitian dapat bersumber dari: a) anggaran Kementerian Agama; b) anggaran kementerian/lembaga pemerintah lain; c) pemerintah daerah; d) badan usaha milik negara/daerah; e) dunia usaha; f) bantuan negara/donor negara asing; g) bantuan operasional perguruan tinggi negeri pada PTKI; h) organisasi kemasyarakatan berbadan hukum dan tidak berbadan hukum; i) perorangan; dan/atau j) sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

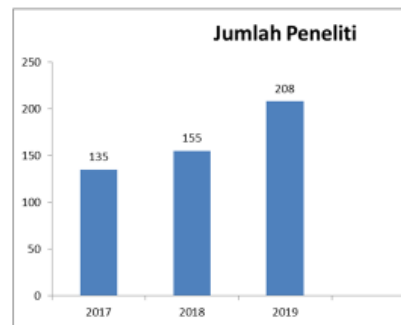
Standar keagamaan pada pengabdian kepada masyarakat terdiri atas standar keagamaan pada hasil pengabdian, isi pengabdian, proses pengabdian, penilaian pengabdian, pengabdi, sarana dan prasarana pengabdian, pengelolaan pengabdian, serta pendanaan dan pembiayaan pengabdian. Secara umum muatannya hampir sama dengan standar keagamaan pada penelitian dengan penekanan pada aspek kemanfaatan yang lebih luas bagi masyarakat.

BAB II

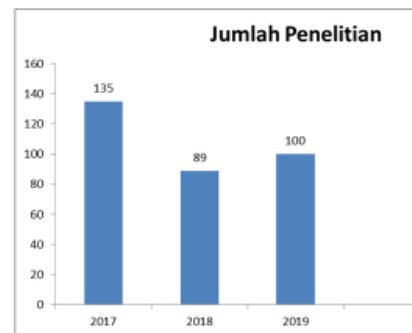
KONDISI UMUM AKHIR TAHUN 2019

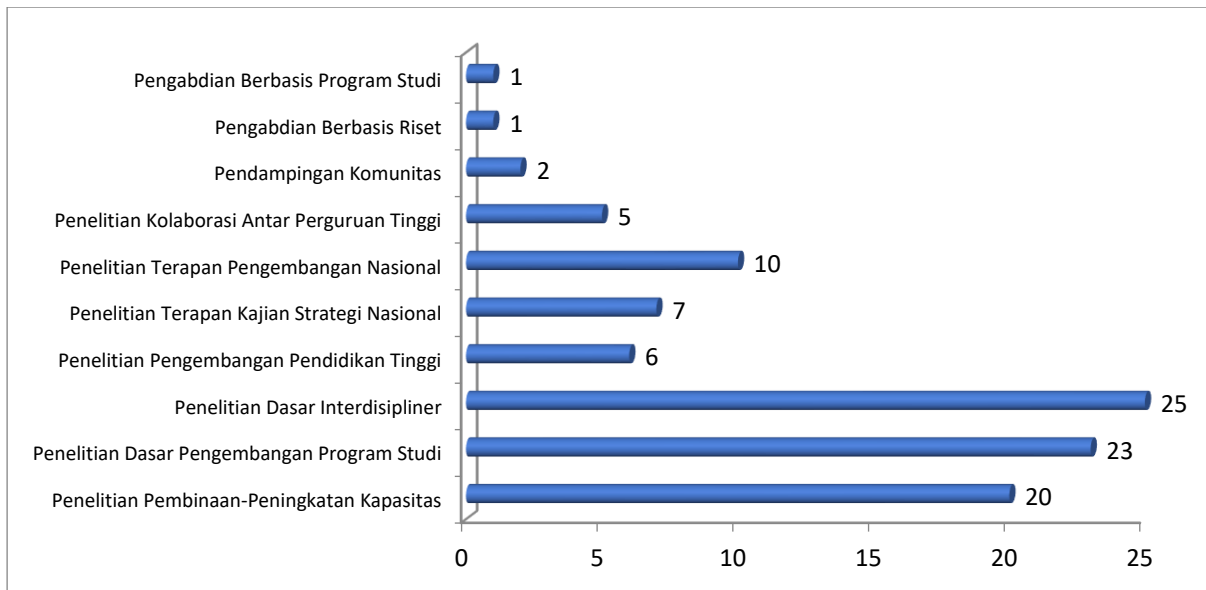
A. Analisis Situasi Internal

Jumlah Peneliti			
Skema	2019	2018	2017
Penelitian Pembinaan-Peningkatan Kapasitas	20	34	
Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	46	68	
Penelitian Dasar Interdisipliner	50	20	
Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	18	24	
Penelitian Terapan Kajian Strategi Nasional	21		
Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	30	9	
Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi	15		
Pendampingan Komunitas	4		
Pengabdian Berbasis Riset	2		
Pengabdian Berbasis Program Studi	2		
Jumlah	208	155	135



Jumlah Penelitian			
Skema	2019	2018	2017
Penelitian Pembinaan-Peningkatan Kapasitas	20	34	
Penelitian Dasar Pengembangan Program Studi	23	34	
Penelitian Dasar Interdisipliner	25	10	
Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi	6	8	
Penelitian Terapan Kajian Strategi Nasional	7		
Penelitian Terapan Pengembangan Nasional	10	3	
Penelitian Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi	5		
Pendampingan Komunitas	2		
Pengabdian Berbasis Riset	1		
Pengabdian Berbasis Program Studi	1		
Jumlah	100	89	135





Gambar 4. Jumlah Penelitian IAIN Surakarta Tahun 2019

Tabel 1. Jumlah HKI Yang telah Memperoleh Sertifikat

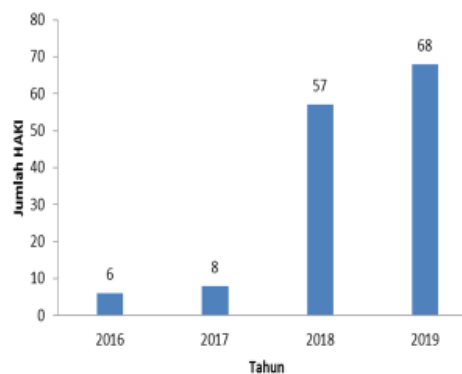
No.	Jumlah HAKI	Tahun Perolehan
1	2016	6
2	2017	8
3	2018	57
4	2019	68

Tabel 1. Jumlah HKI Yang telah Memperoleh Sertifikat

No.	Jumlah HAKI	Tahun Perolehan
1	2016	6
2	2017	8
3	2018	57
4	2019	68

HAKI

No.	Jumlah HAKI	Tahun Perolehan
1	2016	6
2	2017	8
3	2018	57
4	2019	68



Tabel 2. Jurnal IAIN Surakarta

No.	Nama Jurnal	Link
1	DINIKA: Academic Journal of Islamic Studies	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/dinika
2	Shirkah: Journal of Economics and Bussines	http://shirkah.or.id/new-ojs/index.php/home

3	Al-A'raf : Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-araf
4	al-Balagh: Jurnal Dakwah dan Komunikasi	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-balagh
5	Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/islimus
6	LEKSEMA: Jurnal Bahasa dan Sastra	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/leksema
7	SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/shahih
8	Al-Ahkam : Jurnal Ilmu Syari'ah dan Hukum	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-ahkam
9	At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/at-tarbawi
10	BUANA GENDER : Jurnal Studi Gender dan Anak	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/buana-gender
11	Sustinere: Journal of Environment and Sustainability	https://sustinerejes.com/index.php/a
12	RELEVANCE : Journal of Management and Business	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/relevance

13	Journal of Islamic Finance and Accounting	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa
14	Journal of Finance and Islamic Banking	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jfib
15	Academic Journal of Psychology and Counseling	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/ajpc
16	Academic Journal of Da'wa and Communication	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/ajdc
17	Academic Journal of Islamic Principles and Phylosophy	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/ajipp
	Academica : Journal of Multidisciplinary Studies	https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/academica

B. Analisis Situasi Eksternal

Perkembangan IAIN Surakarta sampai saat ini, tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek pendukung dan potensinya. IAIN Surakarta memiliki berbagai potensi di antaranya: potensi sejarah (memiliki sejarah panjang peradaban Jawa), letak geografis (terletak di segi tiga emas: JOGLO SEMAR (Jogja-Solo-Semarang) serta jalur utama Semarang-Solo dan Jogja-Surabaya. Keberadaan Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo yang berjarak 7,1 km dari kampus IAIN Surakarta, menjadikan aktivitas dan mobilitas kampus semakin efektif dan efisien. Selain didukung sarana transportasi, keberadaan lembaga-lembaga perguruan tinggi di sekitarnya menambah ketersediaan sumber daya manusia yang melimpah. Berbagai potensi positif itu semakin menguatkan posisi IAIN Surakarta untuk berkembang lebih cepat dibandingkan PTKIN lain.

Kini, IAIN Surakarta perguruan tinggi yang menekuni hampir semua bidang ilmu atau sains yang memiliki hubungan erat dengan ilmu-ilmu *core* keislaman dan ilmu-ilmu terapan. IAIN Surakarta menempatkan diri pada posisi yang kokoh dan sekaligus kreatif, sehingga mampu menghasilkan dan menemukan bidang kajian yang tepat. IAIN

Surakarta harus mampu menampilkan keunggulan akademis kajian-kajian ke-Islam-an (*academic excellences on Islamic studies*), integrasi keilmuan, sains dan kearifan lokal (*integration of knowledge, sciences, and local wisdom*) dan barometer perkembangan pembelajaran keislaman, penelitian, pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat.

IAIN Surakarta yang berada di pusat peradaban Jawa Tengah mengembangkan hubungan harmoni antara nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai Jawa. Relasi yang harmoni di antara keduanya bukan saja perlu dirawat, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana harmoni tersebut memiliki topangan akademik ilmiah. Karena itu Islam dan budaya Jawa dikembangkan sebagai *center of excellence*. Bukan saja karena secara historis antara peradaban Islam dan Jawa dalam banyak hal memiliki titik taut nilai universalitas, tetapi juga kajian Islam dan budaya memiliki nilai sejarah yang sangat penting sebagaimana terlihat dari kajian-kajian tersebut di berbagai perguruan tinggi di barat. Di samping itu, jumlah umat Islam di Indonesia adalah terbesar di dunia, dan sebagian besar berada di pulau Jawa. Hal inilah yang menjadi dasar pentingnya nilai Islam dan budaya bagi program pengembangan moderasi yang berkontribusi pada perdamaian dunia. Perdamaian dunia tak akan terwujud tanpa adanya perdamaian antar agama, dan untuk ini perlu adanya dialog. Dengan demikian Islam dan budaya Jawa berperan strategis bukan saja bagi perdamaian antar agama di Indonesia, tetapi juga perdamaian dunia.

BAB III
RIP DAN RENSTRA IAIN SURAKARTA DI BIDANG PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran IAIN Surakarta

Visi IAIN Surakarta (UIN Raden Mas Said Surakarta) adalah sebagai berikut:

Menjadi *World Class Islamic University* di Level Asia Tenggara dalam Kajian Islam dan Sains yang Terintegrasi dengan Kearifan Lokal pada 2034

Visi tersebut mencerminkan bahwa IAIN Surakarta memiliki pandangan 14 tahun ke depan, sebagai universitas Islam yang fokus pada kajian Islam dan sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal. Integrasi Islam dan sains dengan kearifan lokal ini merupakan karakteristik yang dikembangkan oleh IAIN-UIN Surakarta, yaitu integrasi epistemologi: Islam, sains, dan kearifan lokal. Yang dimaksud sains di sini adalah khazanah dan produk ilmiah yang dihasilkan dari tridarma perguruan tinggi.

Peradaban manusia dibangun oleh ilmu pengetahuan dan sains. Ilmu pengetahuan menjadi basis bagi semua peradaban di dunia. Akan tetapi tidak semua ilmu pengetahuan dapat menopang peradaban, sebab dalam perkembangan sains di Barat, banyak ditemukan temuan-temuan sains yang justru membuat peradaban menjadi runtuh. Hal ini terjadi karena peradaban tersebut dibangun oleh sains dan ilmu pengetahuan yang berjarak bahkan terpisah dari agama dan kearifan lokal.

A. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan kajian Islam dan sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal;
2. Mengembangkan tradisi penelitian transdisiplin dan publikasi ilmiah bagi kemajuan peradaban;
3. Meningkatkan kontribusi kelembagaan bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat

4. Meningkatkan kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian masyarakat untuk menciptakan tatanan dunia yang damai dan bermartabat.

B. Tujuan

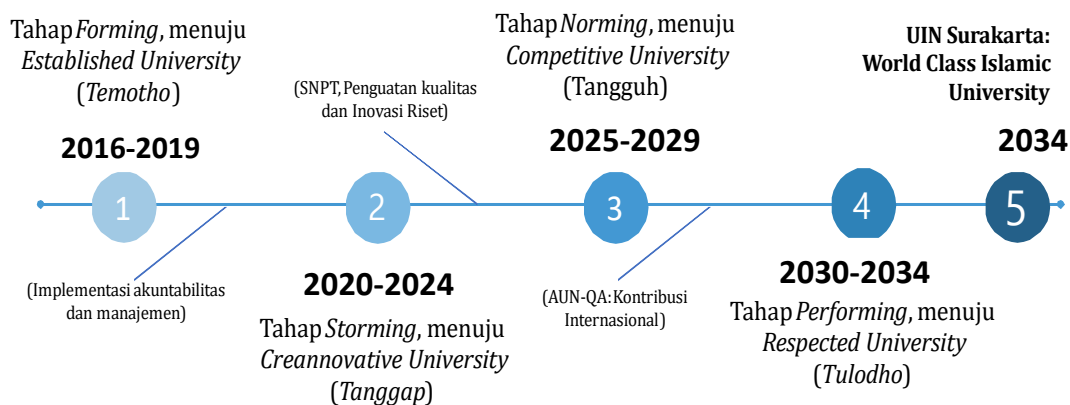
1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi, profesional dalam mengintegrasikan Islam, sains dan kearifan lokal yang berkarakter *ibadurrahman*;
2. Menghasilkan penelitian transdisiplin dan publikasi ilmiah untuk transformasi sosial;
3. Mewujudkan kemitraan strategis bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat
4. Mewujudkan jalinan kerja sama internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian masyarakat.

C. Sasaran

1. Menghasilkan lulusan berkarakter *ibadurrahman yaitu* yang berdaya saing tinggi yang memiliki kedalaman dan keluasan ilmu, serta kemampuan metodologis sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Menghasilkan lulusan yang dapat mengaplikasikan keilmuan sesuai bidang keahliannya, memiliki daya akseptabilitas di dunia kerja dan/atau dapat menciptakan lapangan kerja.
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual , emosional, spiritual, sosial, dan daya juang.
4. Meningkatkan jumlah penelitian kolaboratif transdisiplin yang melibatkan berbagai bidang ilmu dan kepakaran baik di dalam negeri maupun luar negeri.
5. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah yang bereputasi nasional dan internasional yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
6. Menjalin kerjasama pengembangan dan pemberdayaan masyarakat tingkat nasional dan internasional secara berkelanjutan.
7. Mewujudkan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah, serta pengabdian masyarakat.

B. Rencana Induk Pengembangan IAIN Surakarta 2016-2034 dan RIP di Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Surakarta 2016-2034, dijelaskan milestone menuju visi 2034. Gambar berikut menunjukkan sasaran visi 2034 menjadi *World Class Islamic University* di Asia Tenggara.



Gambar 1:

Empat Tahapan Pengembangan UIN Raden Mas Said Surakarta

Rencana Jangka Panjang IAIN Surakarta sebagaimana bagan di atas akan diimplementasikan berdasar tahapan sebagai berikut:

Pertama, Tahap *Forming* tahun 2016-2019 yang diarahkan menuju *Established University*. Pada tahap ini kondisi kampus difokuskan pada penataan dan penguatan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan manajemen (*temotho*). Dalam tahap ini, yaitu pada tahun 2019-2020, IAIN Surakarta ditata dalam proses alih status menuju UIN Raden Mas Said.

Kedua, Tahap *Storming* tahun 2020-2024 yaitu proses menuju *creannovative University*. Pada tahap ini kelembagaan IAIN/UIN melakukan pengembangan kreativitas

dan berbagai inovasi pengembangan terutama dalam riset dan publikasi ilmiah sehingga kampus responsif terhadap perkembangan nasional (*tanggap*).

Ketiga, Tahap *Norming* tahun 2025-2029 menuju *Competitive University*. Pada tahap ini, UIN Raden Mas Said Surakarta telah menjadi perguruan tinggi yang kokoh dan mandiri, baik secara keilmuan (pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan kemandirian dalam pendanaan (*tangguh*).

Keempat, Tahap *Performing* tahun 2030-2034 yaitu tahap mencapai *Respected University*. Pada tahap ini, UIN Raden Mas Said Surakarta menjadi perguruan yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal sehingga diakui secara internasional dan dijadikan rujukan oleh perguruan tinggi lain (*tulodho*)

Untuk memahami keempat tahapan di atas di bawah ini dijelaskan indikator-indikator setiap tahapan sebagai berikut:

Tabel :

**Indikator Tahapan kelembagaan
Menuju *World Islamic University* 2034**

Established University	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan Fakultas dan Program Studi• Transformasi IAIN ke UIN• Pemenuhan Sarana Prasarana• Implementasi Akuntabilitas Manajemen Kampus
Creannovative University	<ul style="list-style-type: none">• Implementasi Good University Governance berbasis Sistem Informasi• Implementasi Mutu melalmpai SNPT• Implementasi Kultur Akademik untuk Produktivitas berbagai keilmuan• Terakreditasi Unggul oleh BAN PT
Competitive University	<ul style="list-style-type: none">• Implementasi Mutu oleh Badan Akreditasi Internasional• Universitas sebagai Pusat Kreativitas dan Inovasi• Kontribusi hasil-hasil riset Islam, Sains dan Kearifan Lokal untuk Kemandirian Bangsa
Respected University	<ul style="list-style-type: none">* World class Islamic University yang berdaya saing global di level Asia Tenggara* Pusat Keilmuan dan Peradaban Islam Asia Tenggara* Kampus sebagai Pemersatu Umat Islam Internasional

Sasaran Strategis (2020-2024) :

1. Memperkuat strategi pengembangan kelembagaan berkesinambungan
2. Meningkatkan sistem tata kelola dan tata pamong kelembagaan yang efektif efisien serta kemandirian institusi.
3. Meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing tinggi
4. Meningkatkan akses pendidikan tinggi, perluasan bidang keilmuan IAIN Surakarta dan layanan pendidikan tinggi bagi penyandang disabilitas.
5. Meningkatkan kualitas program akademik dan non-akademik (kewirausahaan inovatif bagi mahasiswa)
6. Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan.
7. Mewujudkan kemandirian keuangan kampus
8. Mewujudkan layanan sarana kampus yang terstandarisasi dan berbasis sistem terintegrasi
9. Mewujudkan kurikulum yang dinamis, aktual dan responsive terhadap perkembangan iptek dan kebutuhan stakeholder serta integrasi hasil riset dan PkM
10. Mewujudkan kampus sebagai pusat riset dan PkM kajian Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, dan kajian gender.
11. Meningkatkan kualitas luaran IAIN Surakarta

A. Sasaran Strategis dan Indikator Program

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Satuan	baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Memperkuat strategi pengembangan kelembagaan berkesinambungan	Penyelarasan RIP Renstra Institut, Fakultas dan Program Studi	Dok.	8	38	40	42	44	46
		Penguatan indikator kinerja terukur dalam pencapaian visi misi tujuan dan sasaran	pedoman	8	9	10	11	12	13
		Penguatan orientasi daya saing internasional	MOU	10	13	16	19	21	24
2	Meningkatkan sistem tata kelola dan tata pamong	Penguatan sistem tata kelola dan tata pamong yang efektif efisien	Pedoman	10	15	20	25	30	35

	kelembagaan yang efektif efisien serta kemandirian institusi.		SOP	300	350	400	450	500	550
		Perubahan dari Satker menjadi BLU	Unit bisnis	1	3	6	9	11	13
2a	Meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing tinggi	Akreditasi Institusi Unggul	sertifikat	B	Baik sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul
		Jumlah Akreditasi program studi unggul	Sertifikat	11	13	14	15	16	18
		Jumlah kerjasama tridarma luar Negeri	MOA	38	43	48	53	58	62
		Jumlah kerjasama tridarma dalam Negeri	MOA	121	130	140	150	160	170
		menerapkan SPMI berbasis resiko (<i>Risk Based Audit</i>)							
		Penguatan model kepemimpinan Konsolidasi Mobilisasi dan Orkestrasi (KMO)							
3	Meningkatkan akses pendidikan tinggi, perluasan bidang keilmuan IAIN Surakarta dan layanan pendidikan tinggi bagi penyandang disabilitas	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa DIPA	Orang						
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non DIPA	Orang						
		Jumlah mahasiswa asing	Orang						
		Jumlah mahasiswa difabel	Orang						
		Jumlah program studi sains dan teknologi	prodi	0	2	3	4	5	6
3a	Meningkatkan kualitas program akademik dan non-akademik (kewirausahaan inovatif bagi mahasiswa)	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang aktif pada organisasi kemahasiswaan LSO/kemahasiswaan	orang	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %
4	Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen	Jumlah dosen tersertifikasi		178	194	244	290	340	390
		Jumlah DTPNS tersertifikasi		53	53	54	54	54	54

	serta tenaga kependidikan.	Jumlah Guru Besar semakin meningkat	orang	5	7	9	11	13	15
		Jumlah Lektor Kepala semakin meningkat	orang	62	67	72	77	82	87
		Jumlah pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen	Orang	40%	50%	60%	70%	80%	90%
		Jumlah dosen Lulus Jenjang Doktor (DL-LN)	Orang	8	13	18	23	27	33
		Jumlah rekognisi dosen meningkat	%	2,5	3	3,5	4,5	5	5,5
		Jumlah dosen berpartisipasi ilmiah dalam forum internasional	Orang	20	20	20	20	20	20
		Jumlah dosen mempresentasikan makalah di forum ilmiah nasional	Orang	3	5	7	10	10	10
		Jumlah Tenaga Kependidikan ditingkatkan kualifikasinya pada Jenjang Magister	Orang	3	4	5	7	7	7
		Jumlah Tenaga Kependidikan mendapatkan JFT	Orang	11	15	20	25	30	35
		Jumlah tenaga kependidikan ditingkatkan kompetensinya	Orang	40%	50%	60%	70%	80%	90%
5	Mewujudkan kemandirian keuangan kampus	Meningkatkan sumber keuangan di luar mahasiswa	%	10	15	20	25	30	35
		Meningkatkan sumber keuangan untuk mendukung DOM	Jt.an	18,2	18,5	19	19,5	20	20,2
		Meningkatkan sumber dana penelitian dan PkM	Jt an	27	30	33	36	39	42
		Meningkatkan penelitian dosen yang dibiayai luar negeri		0,062= 30 (320 dosen)	0,08= 30 (350 dosen)	0,09 = 40 380 dose n)	0,09 5= 50 (410 dose n)	0,11 = 60 440 dose n)	0,12 5=70 (470 dose n)

5a	Mewujudkan layanan sarana kampus yang terstandarisasi dan berbasis sistem terintegrasi	Menambah Jumlah gedung		50.000 m ²	72.000 m ²	84.000 m ²	96.000 m ²	108.000 m ²	120.000 m ²
		Memperluas fasilitas penunjang pembelajaran		50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Jumlah koleksi perpustakaan		9000 eks	10.000 eks	11.000 eks	12.000 eks	13.000 eks	14.000 eks
		Meningkatkan Jumlah sarana perpustakaan yang ditingkatkan		50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan layanan sistem informasi yang berbasis ITE		50 %	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %
6	Mewujudkan kurikulum yang dinamis, aktual dan responsive terhadap perkembangan iptek dan kebutuhan stakeholder serta integrasi hasil riset dan PkM	Meningkatkan dinamika dan responsivitas kurikulum	Kegiatan review	7	8	9	9	10	10
		Meningkatkan integrasi hasil riset dan PkM dalam proses pembelajaran							
		Peningkatan penyesuaian penugasan dosen sesuai bidang keahlian	%	55	65	75	85	95	100
7-8	Mewujudkan kampus sebagai pusat riset dan PkM kajian Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, dan kajian gender.	Meningkatkan kualitas hasil riset dosen							
		Meningkatkan kualitas hasil PkM dosen	Penelitian						
		Menguukuhkan kelompok riset dan kelompok PkM	Kelompok riset dan PkM	12	24	34	44	54	64
9	Meningkatkan kualitas luaran IAIN Surakarta	Meningkatkan prestasi akademik non akademik mahasiswa	mahasiswa						
		Meningkatkan kuantitas lulusan tepat waktu							
		Meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja							

	Jumlah mahasiswa melanjutkan pendidikan pascasarjana							
	Jumlah artikel jurnal internasional bereputasi		0,02=5 artikel	0,03=10 artikel	0,05=17 artikel	0,07=25 artikel	0,08=32 artikel	0,1=40 artikel
	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	publikasi	25	35	45	55	65	75
	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan international		5%	7%	10%	13 %	15 %	20 %
	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi		7%	10 %	15 %	20 %	25 %	30 %
	Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dicitasi oleh mahasiswa		7 artikel	12 artikel	15 artikel	17 artikel	18 artikel	20 artikel
	Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	50	119	140	190	240	290	340

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja berbasis Renstra IAIN Surakarta yang terkait dengan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Satuan	baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Memperkuat strategi pengembangan kelembagaan berkesinambungan	Penyelarasan RIP Renstra Institut, Fakultas dan Program Studi	Dok.	8	38	40	42	44	46
		Penguatan indikator kinerja terukur dalam pencapaian visi misi tujuan dan sasaran	pedoman	8	9	10	11	12	13
		Penguatan orientasi daya saing internasional	MOU	10	13	16	19	21	24
2	Meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing tinggi	Jumlah kerjasama tridarma luar Negeri	MOA	38	43	48	53	58	62
		Jumlah kerjasama tridarma dalam Negeri	MOA	121	130	140	150	160	170
3	Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan.	Jumlah pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen	Orang	40%	50%	60%	70%	80%	90%
		Jumlah rekognisi dosen meningkat	%	2,5	3	3,5	4,5	5	5,5
		Jumlah dosen berpartisipasi ilmiah dalam forum internasional	Orang	20	20	20	20	20	20
		Jumlah dosen mempresentasikan makalah di forum ilmiah nasional	Orang	3	5	7	10	10	10

		Jumlah tenaga kependidikan ditingkatkan kompetensinya	Orang	40%	50%	60%	70%	80%	90%
4	Mewujudkan kemandirian keuangan kampus	Meningkatkan sumber dana penelitian dan PkM	Jt an	27	30	33	36	39	42
		Meningkatkan penelitian dosen yang dibiayai luar negeri		0,062=30 (320 dosen)	0,08=30 (350 dosen)	0,09=40 (380 dosen)	0,095=50 (410 dosen)	0,11=60 (440 dosen)	0,125=70 (470 dosen)
5	Mewujudkan kampus sebagai pusat riset dan PkM kajian Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, dan kajian gender.	Meningkatkan kualitas hasil riset dosen	Penelitian						
		Meningkatkan kualitas hasil PkM dosen	Pengabdian						
		Menguatkan kelompok riset dan kelompok PkM	Kelompok riset dan PkM	12	24	34	44	54	64
6	Meningkatkan kualitas luaran IAIN Surakarta	Jumlah artikel jurnal internasional bereputasi		0,02= 5 artikel	0,03= 10 artikel	0,05= 17 artike l	0,07= 25 artike l	0,08= 32 artike l	0,1= 40 artikel
		Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	publikasi	25	35	45	55	65	75
		Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dicitasi oleh mahasiswa		7 artikel	12 artikel	15 artike l	17 artike l	18 artike l	20 artikel
		Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	50	119	140	190	240	290	340

Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis APT

C7: Penelitian		Baseline Tahun 2019	PJ	Target Ketercapaian/ Prosentase/Volume				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU	IAIN Surakarta memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	0	LP2M Wr1 LPM	1	3	5	7	9
	IAIN Surakarta memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders.							
	IAIN Surakarta memiliki kebijakan Relevansi Riset berbasis PPEPP mencakup 4 unsur: <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis keilmuan prodi 2. Ada bukti sahih setiap DTSP melakukan riset berdasar renstra 3. Melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dengan restra riset 4. Menindaklanjuti temuan monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan program studi 		LP2M					
	IAIN Surakarta memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses		LP2M					

C7: Penelitian	Baseline Tahun 2019	PJ	Target Ketercapaian/ Prosentase/Volume				
			2020	2021	2022	2023	2024
<p>penelitian yang mencakup 6 aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian (6 aspek: tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil penilaian usulan penelitian, legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, berita acara hasil monev dan dokumentasi output penelitian) secara berkala dan ditindak lanjuti.</p>							
<p>IAIN Surakarta memiliki dokumen laporan program penelitian, yang memenuhi 5 aspek; komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana.</p>		LP2M					
<p>IAIN Surakarta memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan:1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional.</p>	0	LP2M Wr1 LPM	1	3	5	7	9

C8: Pengabdian		Baseline Tahun 2019	PJ	Target Ketercapaian/ Prosentase/Volume				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU	IAIN Surakarta memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.		LP2M Wr1 LPM	Prioritas				
	IAIN Surakarta memiliki pedoman PkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan.		LP2M	Prioritas				
	IAIN Surakarta memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek: tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil PkM usulan PkM, legalitas penugasan pelaksana PkM/ kerjasama PkM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output PkM) serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.		LP2M	Prioritas				
	IAIN Surakarta memiliki dokumen pelaporan program PkM dari pengelola PkM kepada pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu.		LP2M	Prioritas				
	IAIN Surakarta memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan		LP2M	Prioritas				

C8: Pengabdian	Baseli ne Tahun 2019	PJ	Target Ketercapaian/ Prosentase/Volume				
			20 20	2021	202 2	2023	2024
	dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, 2) dihasilkannya produk PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.						

BAB IV
RENSTRA DAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT

A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LP2M

1. Visi:

Menjadi Lembaga yang Professional dalam Mengembangkan Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Studi Gender dan Anak Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama.

Dengan rumusan visi ini, LP2M berusaha secara professional mengembangkan kajian Islam dan sains melalui penelitian, pengabdian masyarakat dan studi-studi gender berbasis kearifan lokal dan moderasi beragama. Kearifan lokal adalah turunan dari visi IAIN Surakarta, sementara itu moderasi beragama adalah turunan visi Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

2. Misi:

Misi LP2M IAIN Surakarta adalah:

- a. Mengembangkan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta studi gender dan anak berbasis kearifan lokal dan moderasi beragama.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah dalam bentuk buku maupun jurnal nasional dan internasional.
- c. Meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten civitas akademika IAIN Surakarta.
- d. Meningkatkan kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta studi gender dan anak secara nasional dan internasional.

3. Tujuan:

Tujuan LP2M IAIN Surakarta:

- a. Memfasilitasi civitas akademika untuk melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kajian gender dan anak
- b. Mendorong civitas akademika untuk mempublikasikan hasil-hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kajian-kajian gender dan anak.
- c. Memfasilitasi civitas akademika untuk mengurus proses perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten.
- d. Mengambil peran aktif dalam menjalin kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan studi gender dan anak dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.

4. Sasaran:

Sasaran LP2M IAIN Surakarta adalah:

- a. Meningkatnya kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian-kajian gender dan anak.
- b. Meningkatnya publikasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian-kajian gender dan anak baik dalam bentuk buku maupun di jurnal-jurnal nasional dan internasional.
- c. Meningkatnya perolehan jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan paten.
- d. Meningkatkan kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta studi gender dan anak secara nasional dan internasional.

B. Rencana Strategis Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Studi Gender dan Anak

Rencana Strategis Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Studi Gender dan Anak LP2M IAIN Surakarta adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu tata kelola pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian-kajian gender dan anak.
2. Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian-kajian gender dan anak.
3. Peningkatan jumlah kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang memberi peluang bertambahnya keterlibatan dosen.
4. Peningkatan kualitas hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan berdaya saing baik nasional maupun internasional..
5. Peningkatan jumlah hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang dipublikasikan dalam bentuk buku maupun jurnal nasional dan internasional.
6. Peningkatan jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten.
7. Peningkatan kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta studi gender dan anak baik pada tingkat nasional maupun internasional.
8. Peningkatan kajian Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, dan kajian gender dan anak untuk mewujudkan IAIN Surakarta sebagai kampus rujukan.

C. Roadmap Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Studi Gender dan Anak

Roadmap untuk mencapai Sasaran Strategis Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat serta Studi Gender dan Anak LP2M adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan mutu tata kelola pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak.
 - a. Menyusun Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Surakarta yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator

kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional berdasarkan Rencana Strategis IAIN Surakarta.

- b. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Program Studi berdasarkan Renstra Penelitian di tingkat perguruan tinggi (institut).
 - c. Menyusun Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun di tingkat perguruan tinggi.
 - d. Menyusun pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang mengembangkan tema Islam transformatif, Islam dan budaya Jawa, serta moderasi beragama.
 - e. Melakukan Sosialisasi pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam forum pertemuan, tertulis maupun melalui media online.
 - f. Menyusun pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup 6 aspek, yaitu tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil penilaian usulan penelitian/PkM, legalitas penugasan peneliti/kerjasama penelitian/ pelaksana PkM/ kerjasama PkM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output penelitian/PkM.
 - g. Melakukan sosialisasi pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala
 - h. Melakukan review pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan tindak lanjutnya.
 - i. Menyusun dokumen laporan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengelola penelitian secara komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu untuk dilaporkan kepada pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana.
2. Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian-kajian gender dan anak.
 - a. Menyusun pedoman pembentukan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional
 - b. Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional
 - c. Meningkatkan keterlibatan aktif kelompok riset dan pelaksana PkM dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional.
 - d. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penguasaan metodologi penelitian, metodologi pengorganisasian sosial serta pendekatan kajian gender dan anak.
 3. Peningkatan jumlah kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang memberi peluang bertambahnya keterlibatan dosen.
 - a. Meningkatkan penganggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dosen mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun
 - b. Menyusun kebijakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandatory bagi dosen-dosen di program studi masing-masing.

- c. Meningkatkan perolehan jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari anggaran DIPA dan dari pihak-pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - d. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan tema Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama serta kajian gender dan anak yang didukung oleh anggaran DIPA IAIN Surakarta.
4. Peningkatan kualitas hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan berdaya saing baik nasional maupun internasional.
 - a. Meningkatkan produk-produk riset dan PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat
 - b. Meningkatkan produk-produk riset dan PkM yang berdaya saing internasional.
 - c. Meningkatkan kajian-kajian gender dan anak yang bermanfaat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.
 - d. Meningkatkan program pengabdian masyarakat dalam bentuk laboratorium sosial yang berkesinambungan
5. Peningkatan jumlah hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang dipublikasikan dalam bentuk buku maupun jurnal nasional dan internasional.
 - a. Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal dan buku
 - b. Meningkatkan jumlah publikasi dosen di seminar, konferensi atau di media massa
 - c. Meningkatkan kemampuan dosen untuk bisa menulis dalam bentuk karya ilmiah.
 - d. Meningkatkan forum-forum ilmiah dalam bentuk seminar atau konferensi sebagai media memperbanyak naskah ilmiah.
6. Peningkatan jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten.
 - a. Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap untuk memperoleh HKI dan Paten
 - b. Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi
 - c. Meningkatkan bantuan pengurusan untuk memperoleh HKI dan Paten
 - d. Meningkatkan
7. Peningkatan kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta studi gender dan anak baik pada tingkat nasional maupun internasional.
 - a. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak baik untuk mendapatkan dana dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
 - b. Meningkatkan program kerjasama dengan lembaga pemerintahan, swasta, dan NGO baik dalam negeri maupun luar negeri.
 - c. Mengembangkan program-program kolaboratif dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta studi gender dan anak.
8. Peningkatan kajian Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, dan kajian gender dan anak untuk mewujudkan IAIN Surakarta sebagai kampus rujukan.

- a. Meningkatkan forum-forum kajian untuk mengembangkan Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama serta kajian gender dan anak.
- b. Meningkatkan riset-riset mengenai Islam dan Jawa, moderasi beragama serta isu-isu gender dan anak.
- c. Meningkatkan even-even yang mengimplementasikan pengembangan Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, serta kajian gender dan anak.

D. IKU dan IKT LP2M

1. Kinerja Penelitian dan PKM

IAIN Surakarta harus memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. IAIN Surakarta harus memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders. IAIN Surakarta harus memiliki kebijakan Relevansi Riset berbasis PPEPP mencakup 4 unsur yakni: (1) Memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis keilmuan prodi, (2) Terdapat bukti sah setiap DTSPS melakukan riset berdasar renstra, (3) Melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dengan renstra riset, serta (4) Menindaklanjuti temuan monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan program studi. Namun demikian Pedoman Renstra Penelitian IAIN Surakarta yang berbasis keilmuan program studi perlu dibuat, demikian juga dokumen Renstra PKM.

IAIN Surakarta harus memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses penelitian yang mencakup enam (6) aspek dan melakukan review terhadap pelaksanaan proses penelitian. Keenam aspek tersebut meliputi: (a) tata cara penilaian dan review, (b) legalitas pengangkatan review, (c) hasil penilaian usulan penelitian, (d) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (e) berita acara hasil monev, dan (f) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjuti. Namun demikian masih diperlukan beberapa dokumen laporan program penelitian, yang memenuhi 5 aspek yakni; (a) komprehensif, (b) rinci, (c) relevan, (d) mutakhir, dan (e) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana.

IAIN Surakarta harus memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. Namun demikian masih perlu dilengkapi dengan Pedoman kelompok riset dan laboratorium riset IAIN Surakarta.

IAIN Surakarta harus memiliki pedoman PKM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PKM, serta dipahami oleh pemangku kepentingan, memiliki bukti yang sah tentang pelaksanaan proses PKM yang mencakup 6 aspek: tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil PKM usulan PKM, legalitas penugasan peaksana PKM/ kerjasama PKM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output PKM) serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PKM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti. Namun demikian masih perlu Penyusunan pedoman PKM IAIN Surakarta yang di dalamnya mencakup 6 aspek PKM: tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil PKM usulan PKM, legalitas penugasan peaksana PKM/ kerjasama PKM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output PKM) serta review terhadap pelaksanaan proses PKM (6 aspek) secara berkala dan ditindaklanjuti.

IAIN Surakarta harus memiliki dokumen pelaporan program PKM dari pengelola PKM kepada pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana terkait yang memenuhi 5 aspek serta komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu. Namun demikian Penyusunan pedoman dokumen laporan PKM IAIN Surakarta yang mencakup 5 aspek: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, dan disampaikan tepat waktu,

IAIN Surakarta harus memiliki kelompok pelaksana PKM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PKM, 2) dihasilkannya produk PKM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 3) dihasilkannya produk PKM yang berdaya saing nasional, namun demikian IAIN Surakarta masih Penyusunan Pedoman kelompok pelaksana PKM yang fungsional yang didukung: legalitas kelompok pelaksanaan PKM, dihasilkannya produk PKM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan dihasilkannya produk PKM yang berdaya saing nasional.

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) LP2M IAIN Surakarta Berbasis Renstra IAIN dan APT:

- a. Adanya pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang mengembangkan tema Islam transformatif, Islam dan budaya Jawa, serta moderasi beragama.
- b. Adanya dokumen Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Surakarta yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional berdasarkan Rencana Strategis IAIN Surakarta.
- c. Adanya koordinasi penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Program Studi berdasarkan Renstra Penelitian di tingkat perguruan tinggi (institut).
- d. Adanya Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun di tingkat perguruan tinggi.

- e. Adanya sosialisasi pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam forum pertemuan, tertulis maupun melalui media online.
- f. Adanya pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup 6 aspek, yaitu tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil penilaian usulan penelitian/PkM, legalitas penugasan peneliti/kerjasama penelitian/ pelaksana PkM/ kerjasama PkM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output penelitian/PkM.
- g. Adanya sosialisasi pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala.
- h. Adanya review pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan tindak lanjutnya.
- i. Adanya dokumen laporan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengelola penelitian secara komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu untuk dilaporkan kepada pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana.
- j. Adanya pedoman pembentukan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional
- k. Terbentuknya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional
- l. Terwujudnya keterlibatan aktif kelompok riset dan pelaksana PkM dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional.
- m. Adanya produk-produk riset dan PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan produk-produk riset yang berdaya saing internasional.

3. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) LP2M IAIN Surakarta Berbasis APT:

- a. Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik untuk mendapatkan dana dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
- b. Terwujudnya penganggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dosen mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian setiap tahun.
- c. Terwujudnya kebijakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandatory bagi dosen-dosen di program studi masing-masing.
- d. Meningkatnya perolehan jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari anggaran DIPA dan dari pihak-pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri.
- e. Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan tema Islam transformatif, Islam dan budaya Jawa, serta moderasi beragama yang didukung oleh anggaran DIPA IAIN Surakarta.
- f. Meningkatnya Jumlah publikasi di jurnal
- g. Meningkatnya Jumlah publikasi di Seminar/tulisan di media massa
- h. Meningkatnya artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi
- i. Meningkatnya Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap

Tabel IKU dan IKT LP2M IAIN Surakarta Berbasis APT:

No	IKU	IKT
1	Adanya pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang mengembangkan tema Islam transformatif, Islam dan budaya Jawa, serta moderasi beragama.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya keterlibatan dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik untuk mendapatkan dana dari dalam negeri maupun dari luar negeri.
2	Adanya dokumen Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Surakarta yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional berdasarkan Rencana Strategis IAIN Surakarta.	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya Penganggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dosen mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian setiap tahun
3	Adanya koordinasi penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Program Studi berdasarkan Renstra Penelitian di tingkat perguruan tinggi (institut).	<ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya kebijakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandatory bagi dosen-dosen di program studi masing-masing.
4	Adanya Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun di tingkat perguruan tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya perolehan jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari anggaran DIPA dan dari pihak-pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri.
5	Adanya Sosialisasi pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam forum pertemuan, tertulis maupun melalui media online.	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan tema Islam transformatif, Islam dan budaya Jawa, serta moderasi beragama yang didukung oleh anggaran DIPA IAIN Surakarta.
6	Adanya pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup 6 aspek, yaitu tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil penilaian usulan penelitian/PkM, legalitas penugasan peneliti/kerjasama penelitian/ pelaksana PkM/ kerjasama PkM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output penelitian/PkM.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Jumlah publikasi di jurnal
7	Adanya Sosialisasi pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Jumlah publikasi di Seminar/tulisan di media massa
8	Adanya Review pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan tindak lanjutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi
9	Adanya dokumen laporan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengelola penelitian secara komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu untuk dilaporkan kepada	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap

	pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana.	
10	Adanya pedoman pembentukan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional	
11	Terbentuknya kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional	
12	Terwujudnya keterlibatan aktif kelompok riset dan pelaksana PkM dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional.	
13	Adanya produk-produk riset dan PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan produk-produk riset yang berdaya saing internasional.	

BAB V

PELAKSANAAN, TATA KELOLA DAN PENGENDALIAN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SERTA STUDI GENDER DAN ANAK

Pelaksanaan, pengelolaan dan pengendalian penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan studi gender dan anak adalah sebagaimana berikut

1. Pendaftaran

Pendaftaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di LP2M untuk penelitian tingkat institut dan di masing-masing fakultas untuk penelitian tingkat fakultas.

2. Seleksi Administratif

Seleksi administratif merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang dibuat sudah sesuai dengan ketentuan administratif dan persyaratan-persyaratan teknis yang telah ditetapkan di dalam petunjuk teknis dan/atau ditetapkan oleh pengelola pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini dilakukan oleh tim ad hoc yang dibentuk oleh LP2M atau masing-masing fakultas.

3. Seleksi Substansi Proposal

Seleksi Substansi proposal merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa proposal yang diajukan dan dikirimkan sudah sesuai dengan ketentuan substantif penyusunan proposal yang tertuang di dalam petunjuk teknis dan/atau ketentuan yang ditetapkan oleh pengelola pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketentuan terkait seleksi substansi proposal tetap harus mengacu pada mekanisme penilaian yang telah ditetapkan oleh LP2M IAIN Surakarta. Kegiatan seleksi substansi proposal ini dilaksanakan oleh Komite Penilaian dan/atau Reviewer proposal yang diangkat dan ditetapkan oleh pimpinan IAIN Surakarta. Komite Penilaian diisi oleh pejabat yang mengelola pelaksanaan penelitian, sedangkan reviewer diisi oleh dosen atau *experties* yang memiliki kompetensi di bidang penelitian yang telah memiliki ID di sistem Litapdimas, dengan mempertimbangkan bidang keilmuan masing-masing.

4. Penetapan Nominee

Penetapan Nominee merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menentukan calon penerima bantuan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil seleksi administratif yang dilakukan oleh tim ad hoc dan seleksi substantif yang dilakukan oleh Komite Penilaian dan/atau Reviewer. Penetapan nominee dikeluarkan oleh Ketua LP2M atau Dekan Fakultas atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Surakarta. Nominee diwajibkan menyiapkan bahan presentasi proposal yang akan disampaikan pada kegiatan Seminar Proposal Penelitian.

5. Seminar Proposal Penelitian

Seminar proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menguji orisinalitas, urgensi, konsistensi, dan kualitas proposal penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang telah dibuat oleh calon peneliti/dosen. Dalam pelaksanaannya, kegiatan seminar proposal penelitian/pengabdian kepada masyarakat ini menghadirkan narasumber, pembahas, reviewer nasional, dan/atau expertise yang memiliki kapabilitas dan pengalaman penelitian/pengabdian yang memadai untuk menguji proposal yang masuk dalam kategori nominee. Kegiatan Seminar Proposal ini dilaksanakan oleh penyelenggara atau pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Surakarta.

6. Penetapan Penerima bantuan

Penetapan penerima bantuan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menetapkan penerima bantuan kegiatan penelitian atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil penilaian substansi proposal dan penilaian pada saat pelaksanaan Seminar Proposal. Mereka yang ditetapkan sebagai penerima bantuan merupakan dosen/peneliti yang akan mendapatkan bantuan pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penetapan penerima bantuan ini dikeluarkan oleh kuasa pengguna anggaran (KPA) IAIN Surakarta. Mereka yang namanya tercantum dalam penetapan/keputusan sebagai penerima bantuan diwajibkan menyiapkan semua kebutuhan administratif untuk proses pencairan dana tahap pertama.

7. Transfer Bantuan Tahap I

Transfer Bantuan Tahap I merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencairkan dana bantuan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat kepada penerima bantuan yang namanya telah ditetapkan dalam keputusan yang dikeluarkan oleh KPA IAIN Surakarta. Transfer dana penelitian ini dikerjasamakan dengan Bank yang ditunjuk oleh penyelenggara bantuan, yang besarnya ditentukan berdasarkan kluster dan/atau ketetapan yang tertuang di dalam Keputusan KPA IAIN Surakarta. Pencairan Tahap I sejumlah 60% dari keseluruhan bantuan penelitian yang akan diterimakan kepada peneliti.

8. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan aktivitas penerima bantuan/dosen/peneliti dalam rangka mengimplementasikan rencana pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang sudah dituangkan di dalam desain operasional. Dalam implementasi kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat, sekurang-kurangnya dilakukan selama 5 (lima) bulan dan atau disesuaikan dengan desain dan kebutuhan output pelaksanaan kegiatan.

9. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memantau pelaksanaan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang

dilaksanakan oleh pengelola kegiatan kepada penerima bantuan. Monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan dalam rangka menjaga mutu (*quality control*) kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat agar sesuai dengan desain operasional sekaligus memenuhi standar mutu pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh LP2M atau masing-masing fakultas selaku pengelola kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di IAIN Surakarta.

10. Penyerahan Laporan Antara (Interim report)

Penyerahan laporan antara (*interim report*) merupakan aktivitas penyerahan laporan sementara hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para penerima bantuan kepada pengelola bantuan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (minimal Bab I sampai dengan Bab III dan laporan keuangan 60% tahap I). Dalam konteks ini, penerima bantuan harus menyerahkan laporan naratif dan laporan penggunaan keuangan dalam bentuk rekapitulasi penggunaan keuangan (*cash flow sheet*), yang secara teknis diatur dalam Surat Perjanjian/Perintah Kerja (SPK) atau ketetapan dari LP2M IAIN Surakarta atau masing-masing Fakultas.

11. Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian merupakan aktivitas penyampaian hasil kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para penerima bantuan di depan publik, dengan melibatkan *experties* yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas dalam menguji dan menilai hasil kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, para penerima bantuan mempresentasikan hasil kegiatannya dalam forum seminar yang dilaksanakan oleh LP2M atau masing-masing Fakultas.

12. Transfer Bantuan Tahap II

Transfer Bantuan Tahap II merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencairkan dana bantuan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat kepada penerima bantuan yang sudah mempresentasikan hasil penelitian atau pengabdian dalam forum seminar yang diselenggarakan oleh pengelola bantuan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat baik di tingkat Institut oleh LP2M maupun di tingkat masing-masing fakultas. Transfer dana penelitian sejumlah 40% dari total anggaran ini dikerjasamakan dengan bank yang ditunjuk oleh penyelenggara bantuan, yang besarnya ditentukan berdasarkan kluster dan/atau ketetapan yang tertuang di dalam Surat Perjanjian/Perintah Kerja (SPK). Penyerahan tahap dua dilakukan setelah selesai Penyerahan Laporan Akhir (poin 13).

13. Penyerahan Laporan Akhir (Final report)

Penyerahan laporan akhir (*final report*) merupakan aktivitas penyerahan laporan akhir hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para

penerima bantuan kepada pengelola bantuan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks ini, penerima bantuan harus menyerahkan laporan naratif akhir pelaksanaan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat dan laporan pertanggungjawaban penggunaan keuangan, disertai dengan bukti-bukti pengeluarannya, yang secara teknis diatur dalam Juknis dan/atau edaran dan ketetapan dari pengelola bantuan kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat (LP2M) IAIN Surakarta.

BAB VI

PENUTUP

Renstra dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LP2M IAIN Surakarta tahun 2020-2024 merupakan acuan bagi pengembangan kegiatan-kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta studi gender dan anak di lingkungan kampus IAIN Surakarta. Dengan Renstra dan roadmap ini diharapkan segenap pimpinan dan sivitas Akademika IAIN Surakarta bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk merealisasikan visi misi IAIN Surakarta menjadi lebih terarah. Renstra dan roadmap ini disusun untuk jangka waktu 5 tahunan yang dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) dan uraian dalam bentuk kegiatan-kegiatan tiap tahun yang dituangkan dalam Rencana Kegiatan tahunan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra dan roadmap ini ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/ mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, (d) berkembangnya budaya kualitas atau mutu.

RENCANA STRATEGIS DAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN SURAKARTA 2020-2024

No	Rencana Strategis	Roadmap	Satuan	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Peningkatan mutu tata kelola pelaksanaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian-kajian gender dan anak	1. Menyusun Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Surakarta yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional berdasarkan Rencana Strategis IAIN Surakarta.			V	V				
		2. Mengkoordinasikan penyusunan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat Program Studi berdasarkan Renstra Penelitian di tingkat perguruan tinggi (institut).			V	V				
		3. Menyusun Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun di tingkat perguruan tinggi.				V	V	V	V	
		4. Menyusun pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen yang mengembangkan tema Islam transformatif, Islam dan budaya Jawa, serta moderasi beragama.				V	V	V	V	
		5. Melakukan Sosialisasi pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dalam forum pertemuan, tertulis maupun melalu media online.				V	V	V	V	
		6. Menyusun pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mencakup 6 aspek, yaitu tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil penilaian usulan penelitian/PkM, legalitas penugasan peneliti/kerjasama penelitian/ pelaksana PkM/ kerjasama PkM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output penelitian/PkM.				V	V	V	V	V
		7. Melakukan sosialisasi pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala				V	V	V	V	V

		8. Melakukan review pedoman pelaksanaan proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala dan tindak lanjutnya.				V	V	V	V
		9. Menyusun dokumen laporan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibuat oleh pengelola penelitian secara komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu untuk dilaporkan kepada pimpinan IAIN Surakarta dan mitra/pemberi dana.				V	V	V	V
2	Peningkatan kemampuan dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian-kajian gender dan anak.	1. Menyusun pedoman pembentukan kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional				V			
		2. Membentuk kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional		12	24	34	44	54	64
		3. Meningkatkan keterlibatan aktif kelompok riset dan pelaksana PkM dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional.				V	V	V	V
		4. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penguasaan metodologi penelitian, metodologi pengorganisasian sosial serta pendekatan kajian gender dan anak				V	V	V	V
3	Peningkatan jumlah kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang memberi peluang bertambahnya keterlibatan dosen.	1. Meningkatkan penganggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga dosen mendapatkan kesempatan untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Jt		30	33	36	39	42
		2. Menyusun kebijakan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mandatory bagi dosen-dosen di program studi masing-masing.				V			
		3. Meningkatkan perolehan jumlah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari anggaran DIPA dan dari pihak-pihak lain baik dalam negeri maupun luar negeri.	LN	0,062= 30 (320 dosen)	0,08= 30 (350 dosen)	0,09= 40 380 dosen)	0,095= 50 (410 dosen)	0,11= 60 440 dosen)	0,125=70 (470 dosen)
		4. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dengan tema Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama serta kajian gender dan anak yang didukung oleh anggaran DIPA IAIN Surakarta.				V	V	V	V

4	Peningkatan kualitas hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat dan berdaya saing baik nasional maupun internasional..	1. Meningkatkan produk-produk riset dan PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat				√	√	√	√
		2. Meningkatkan produk-produk riset dan PkM yang berdaya saing internasional.				√	√	√	√
		3. Meningkatkan kajian-kajian gender dan anak yang bermanfaat menyelesaikan permasalahan di masyarakat.				√	√	√	√
		4. Meningkatkan program pengabdian masyarakat dalam bentuk laboratorium sosial yang berkesinambungan				√	√	√	√
5	Peningkatan jumlah hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak yang dipublikasikan dalam bentuk buku maupun jurnal nasional dan internasional.	1. Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal dan buku	Jurnal Internasional bereputasi	0,02= 5 artikel	0,03= 10 artikel	0,05= 17 artikel	0,07= 25 artikel	0,08= 32 artikel	0,1= 40 artikel
		2. Meningkatkan jumlah publikasi dosen di seminar, konferensi atau di media massa				√	√	√	√
		3. Meningkatkan kemampuan dosen untuk bisa menulis dalam bentuk karya ilmiah.				√	√	√	√
		4. Meningkatkan forum-forum ilmiah dalam bentuk seminar atau konferensi sebagai media memperbanyak naskah ilmiah.				√	√	√	√
6	Peningkatan jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Paten.	1. Meningkatkan jumlah luaran penelitian dan PkM dosen tetap untuk memperoleh HKI dan Paten		119	140	190	240	290	340
		2. Meningkatkan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi		7 artikel	12 artikel	15 artikel	17 artikel	18 artikel	20 artikel
		3. Meningkatkan bantuan pengurusan untuk memperoleh HKI dan Paten				√	√	√	√
7	Peningkatan kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta studi gender dan anak baik pada	1. Meningkatkan keterlibatan dosen dalam melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kajian gender dan anak baik untuk mendapatkan dana dari dalam negeri maupun dari luar negeri.				√	√	√	√

	tingkat nasional maupun internasional.	2. Meningkatkan program kerjasama dengan lembaga pemerintahan, swasta, dan NGO baik dalam negeri maupun luar negeri.	LN DN		43 130	48 140	53 150	58 160	62 170
		3. Mengembangkan program-program kolaboratif dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta studi gender dan anak.				V	V	V	V
8	Peningkatan kajian Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, dan kajian gender dan anak untuk mewujudkan IAIN Surakarta sebagai kampus rujukan	1. Meningkatkan forum-forum kajian untuk mengembangkan Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama serta kajian gender dan anak				V	V	V	V
		2. Meningkatkan riset-riset mengenai Islam dan Jawa, moderasi beragama serta isu-isu gender dan anak				V	V	V	V
		3. Meningkatkan even-even yang mengimplementasikan pengembangan Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, serta kajian gender dan anak				V	V	V	V

ROADMAP TEMA-TEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN SURAKARTA 2020-2024

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

IAIN SURAKARTA TAHUN 2020

VISI IAIN SURAKARTA

- Menjadi *World Class Islamic University* di Level Asia Tenggara dalam Kajian Islam dan Sains yang Terintegrasi dengan Kearifan Lokal pada 2034

RENSTRA IAIN 2020-2024

1. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan Islam melalui perluasan bidang keilmuan IAIN Surakarta.
2. Meningkatkan layanan IAIN Surakarta yang bermutu dan relevan dengan pembangunan manusia seutuhnya.
3. Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan IAIN Surakarta.
4. Meningkatkan mutu dan relevansi kegiatan akademik dan non-akademik bagimahasiswa IAIN Surakarta.
5. Meningkatkan sistem tata kelola IAIN Surakarta yang efektif dan efisien.
6. Meningkatkan kemitraan IAIN Surakarta dengan stakeholders baik nasional maupun internasional.
7. Meningkatkan kemandirian, transparansi, dan akuntabilitas IAIN Surakarta.
8. Mengembangkan IAIN Surakarta sebagai kampus rujukan kajian Islam dan budaya Jawa,, moderasi beragama, dan kajian gender.

RUJUKAN ROADMAP PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- **Visi IAIN Surakarta:**

Menjadi *World Class Islamic University* di Level Asia Tenggara dalam Kajian Islam dan Sains yang Terintegrasi dengan Kearifan Lokal pada 2034

- **Renstra IAIN Surakarta 2020-2024 poin 8:**

Mengembangkan IAIN Surakarta sebagai kampus rujukan kajian Islam dan budaya Jawa,, moderasi beragama, dan kajian gender.

ROADMAP TEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN SURAKARTA 2020-2024

- TEMA BERBASIS PROGRAM STUDI
- TEMA PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM (ISLAMIC STUDIES)
- TEMA KEARIFAN LOKAL (BUDAYA JAWA)
- TEMA MODERASI BERAGAMA
- TEMA STUDI GENDER DAN ANAK
- TEMA INTEGRASI ISLAM DAN SAINS

ROADMAP TEMA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT IAIN SURAKARTA 2020-2024

2020	2021	2022	2023	2024
TEMA BERBASIS PROGRAM STUDI	TEMA BERBASIS PROGRAM STUDI	TEMA BERBASIS PROGRAM STUDI	TEMA BERBASIS PROGRAM STUDI	TEMA BERBASIS PROGRAM STUDI
TEMA PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM (ISLAMIC STUDIES)	TEMA PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM (ISLAMIC STUDIES)	TEMA PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM (ISLAMIC STUDIES)	TEMA PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM (ISLAMIC STUDIES)	TEMA PENGEMBANGAN KAJIAN ISLAM (ISLAMIC STUDIES)
TEMA KEARIFAN LOKAL (BUDAYA JAWA)	TEMA KEARIFAN LOKAL (BUDAYA JAWA)	TEMA MODERASI BERAGAMA	TEMA MODERASI BERAGAMA	TEMA MODERASI BERAGAMA
	TEMA MODERASI BERAGAMA	TEMA STUDI GENDER DAN ANAK	TEMA STUDI GENDER DAN ANAK	TEMA STUDI GENDER DAN ANAK
		TEMA INTEGRASI ISLAM DAN SAINS	TEMA INTEGRASI ISLAM DAN SAINS	TEMA INTEGRASI ISLAM DAN SAINS